

SKRIPSI

**DAMPAK PENYAMPAIAN DAKWAH MELALUI MEDIA
MASSA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT
DESA GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

**MAYONG CAHYA RAMADHAN
NPM 1503060015**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**DAMPAK PENYAMPAIAN DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA
GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

**Mayong Cahya Ramadhan
NPM 1503060015**

Pembimbing I : Hemlan Elhany M.Ag

Pembimbing II : Muhajir M.Kom.I

Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

1443 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website*: www.fuad.metrouniv.ac.id, *e-mail*: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : DAMPAK PENYAMPAIAN DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA
GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN, KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Nama : MAYONG CAHYA RAMADHAN

NPM : 1503060015

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I


Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Dosen Pembimbing II


Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.mctrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : MAYONG CAHYA RAMADHAN
NPM : 1503060015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : DAMPAK PENYAMPAIAN DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

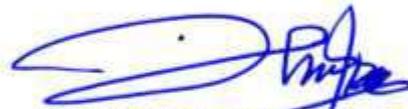
Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 20 Januari 2022

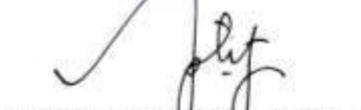
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II


Hemlan Elhany S. Ag., M. Ag.
NIP 19690922 199803 1 004


Muhajir, M. Kom. I.
NIDN 2010058302

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI


Astuti Patminingsih, M. Sos. I.
NIP 197702182000032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-0438/m.28.4/P/PP.009/09/2022

Proposal dengan Judul: Dampak Penyampaian Dakwah Melalui Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur disusun Oleh: Mayong Cahya Ramadhan, NPM : 1503060015, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Selasa, 15 Februari 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, M.Ag

(.....)

Penguji I : Dr. Akla, M.Pd

(.....)

Penguji II : Muhajir, M.Kom.I

(.....)

Sekretaris : Andi Rahmad, M.Sos

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Akla, M.Pd

NIP. 196910082000032005

ABSTRAK

DAMPAK PENYAMPAIAN DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penyampaian dakwah melalui media massa (koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, adapun peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, sumber data yang digunakan sumber data primer dan skunder, dengan pemilihan informan terdiri dari masyarakat, ustadz, dan penggiat media massa (koran). Penelitian melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, teknik analisis data menggunakan teknis induktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan bahwa metode penyampaian pentingnya media massa (koran) dilakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat luas dan secara khusus kepada masyarakat Desa Gondangrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur. Dampak yang ditimbulkan dari penyampaian dakwah melalui media massa (koran) juga masih efektif dilakukan di Gondangrejo, hal ini menjadikan masyarakat bisa secara luas menerima informasi yang berdasarkan fakta dan aktual dengan mudah karena bisa dilakukan di rumah. Cara lain untuk melakukan pemahaman pentingnya media massa (koran) sebagai salah satu referensi dan rujukan informasi adalah dengan pendekatan secara personal kepada masyarakat di Desa Gondangrejo.

Faktor pendukung yang memudahkan dakwah melalui media massa (koran) adalah masyarakatnya yang mudah diarahkan dan masih memiliki kecenderungan untuk membaca yang tinggi. Secara umum, kesadaran masyarakat dalam memilih media massa (koran) sebagai salah satu informasi dan jalan dakwah menjadikan perubahan sosial masyarakat yang cukup signifikan.

Kata Kunci: Penyampain Dakwah, Media Massa (koran)

HALAMAN ORINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mayong Cahya Ramadhan
NPM : 1503060015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Februari 2022
Yang menyatakan



Mayong Cahya Ramadhan
NPM. 1503060015

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾ وَالَّذِينَ
كَفَرُوا فَتَعَسَا لَهُمْ ءَٰصِلٌ وَأَمْثَلُ أَعْمَالِهِمْ ﴿٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (7) Dan orang-orang yang kafir maka celakalah mereka dan Allah menghapus segala amalnya (8)”

(QS. Muhammad : 7-8)¹

¹ Departemen Agama RI, Qur'an dan Terjemahan, Muhammad 7-8
viii

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua (Ayahanda Alm. Indrawan dan Ibunda Fatmawati), yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta tidak pernah lelah untuk memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan peneliti.
2. Adik tercinta (Amanda Salsabila) yang telah memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi.
3. Pembimbing I, Hemlan Elhany, M.Ag dan Pembimbing II, Muhajir, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan, dan memberikan motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur, kalimat alhamdulillah peneliti ucapkan atas kelimpahan rahmat serta hidayah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti dengan pertolongan-Nya dapat dengan baik menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini ditulis karena merupakan sebuah syarat dapat menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya untuk penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M. Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Hemlan Elhany, S.Ag.,M.Ag. Pembimbing I, serta Pembimbing II, Muhajir, M.Kom.I yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan serta akan diterima dengan lapang dada. Semoga hasil penelitisn Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian dan bermanfaat bagi yang membaca.

Metro, 15 Februari 2022



Mayong Cahya Ramadhan
NPM. 1503060015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dakwah.....	8
1. Pengertian Dakwah	8
2. Tujuan Dakwah	9
3. Media Dakwah	10
B. Media Massa	13
1. Pengertian Media Massa	13
2. Kategori Media Massa	14
3. Karakteristik Media Massa.....	14

4. Koran sebagai Media Massa	16
C. Perubahan Sosial	17
1. Pengertian Perubahan Sosial	17
2. Faktor-faktor Perubahan Sosial	19
3. Faktor Penghambat Perubahan Sosial	20
4. Konsekuensi Perubahan Sosial.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian	25
2. Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data.....	26
C. Tehnik Pengumpulan Data	27
1. Wawancara.....	27
2. Observasi	27
3. Dokumentasi.....	28
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data.....	39
E. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan	32
1. Sejarah berdirinya Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan	32
2. Struktur Organisasi Pengurus Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan	37
3. Visi – Misi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan ...	38
4. Sarana dan Prasarana Desa.....	39
5. Data Penduduk Desa	40
B. Metode Penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo .	41
C. Dampak dalam penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan	44

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	48
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	4.1	Data Sarana dan Prasarana Desa	39
Tabel	4.2	Data Pendidikan Warga Desa Gondangrejo	40
Tabel	4.3	Data Pekerjaan Warga Desa Gondangrejo	40
Tabel	4.4	Data Agama Warga Desa Gondangrejo	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	4.1 Kapal KPM membawa Rombongan Kolonisasi (Transmigrasi) dari Jawa dan Bali ke Lampung.	34
Gambar	4.2 Rombongan Rombongan Kolonisasi (Transmigrasi) dari Jawa dan Bali tiba di Pelabuhan Panjang – Lampung	34
Gambar	4.3 Rombongan Kolonisasi (Transmigrasi) tiba di JUJUGAN (sekarang lebih dikenal dengan nama JOJOG)	35
Gambar	4.4 Areal Perumahan Kolektif (Bedeng-bedeng 31A, 32A, 32B dan lain-lain) Untuk menampung para kolonasi yang datang dari pulau Jawa	35
Gambar	4.5 Mulai membuat lahan lahan pertanian, persawahan termasuk membuat bendungan swadaya di wilayah gondang rejo dan sekitarnya.....	36
Gambar	4.6 Dam Swadaya Pekalongan.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	1	Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
Lampiran	2	Outline
Lampiran	3	Alat Pengumpulan Data
Lampiran	4	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran	5	Surat Tugas
Lampiran	6	Izin Research
Lampiran	7	Surat Balasan Research
Lampiran	8	Surat Tausiah
Lampiran	9	Surat Keterangan Bebas Pustaka
Lampiran	10	Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
Lampiran	11	Formulir Konsultasi Bimbingan
Lampiran	12	Surat Uji Turnitin
Lampiran	13	Foto Dokumentasi Penelitian
Lampiran	13	Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah kewajiban yang harus ditegakkan oleh umat Islam. Dakwah dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya melalui perbuatan (akhlak), tutur kata (lisan), dan melalui tulisan (surat kabar). Surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik.

Salah satu sarana yang biasanya digunakan untuk pemenuhan kebutuhan manusia seperti sumber informasi dan hiburan adalah dengan adanya media massa. Media massa termasuk hasil produk teknologi modern yang bisa digunakan sebagai saluran dalam berkomunikasi secara massa. Merupakan salah satu elemen penting dalam proses komunikasi massa. Media massa memiliki 3 kategori : Media Cetak (contohnya, surat kabar/koran, majalah, buku, newsletter), Media Elektronik, (contohnya televisi, radio, video, dan film), Media Online (contohnya syber media, media internet, media berbasis internet).

Komunikasi yang dilakukan menggunakan media massa merupakan sebuah komunikasi yang disampaikan dengan menggunakan media yang bersifat umum dan terbuka bagi semua orang. Media massa terbuka dan ditujukan kepada masyarakat luas. Begitupula dengan isi yang ada di dalam media massa tersebut juga bersifat umum. Dengan demikian media massa

tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan pribadi. Namun masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai media ekspresi diri melalui bentuk karya tulisan seperti opini, berita, artikel dan lainnya.

Rentang waktu 2015-2017 koran adalah media massa utama bagi orang untuk memperoleh berita. Berdasarkan survey Nielsen Consumer dan Media View (CMV) kuartal III 2017 menyebutkan bahwa media cetak memiliki penetrasi sebesar 8 persen. Disebagian besar kota, tak ada sumber berita yang bisa menyamai keluasan dan kedalaman liputan berita koran. Koran merupakan satu-satunya media massa yang ada dan digunakan untuk menerima berita dan informasi secepat setelah terjadinya peristiwa.¹

Koran sebagai media dakwah harus sesuai yang diterangkan dalam Alquran surah An Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي
هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.²

Berdasarkan ayat di atas umat manusia diwajibkan untuk menyeru manusia tidak tersesat dari jalan-Nya. Berdakwah melalui media surat kabar,

¹ Faisal Maliki Baskoro, Media Cetak dan Eksistensinya, diakses pada 10 Maret 2022, 11.41 WIB.

² Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-Quran , Edisi Revisi, diterjemahkan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama RI, Al-Jumanatul Ali Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), h. 282.

hendaknya disampaikan dengan penuh hikmah, dengan cara yang baik, lemah lembut, dan penuh kesabaran serta dengan argument terbaik.

Keberadaan koran menjadi peluang bagi juru dakwah untuk mengambil bagian di dalamnya dengan mengisi pesan-pesan agama bagi masyarakat karena konsumsi masyarakat tentang dakwah tidak akan pernah pupus. Perkembangan media massa di Desa Godangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, di samping menggembirakan juga menghawatirkan karena dapat memunculkan dampak dakwah melalui media massa bagi para pembacanya disebabkan ketidakmampuan khalayak mengelola informasi tersebut yang kemudian berakibat pada perubahan sosial masyarakat.

Tanpa disadari perubahan sosial terjadi dapat kapan saja, perubahan sosial tersebut dapat secara cepat ataupun lambat, dengan skala yang besar maupun yang kecil. Setiap perubahan yang terjadi tentu ada dampaknya baik positif maupun negatif. Perubahan sosial adalah perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku diantara kelompok di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan melakukan penelitian tentang dampak penyampaian dakwah melalui media massa terhadap perubahan sosial masyarakat Di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Penelitian ini memilih media masa (koran) yang akan di jadikan bahan untuk di teliti yaitu Tribun Lampung, yang di dalamnya terdapat rubrik bertemakan dakwah: Penyebab Amal Sia-sia dan Nuzulul Quran.

B. Fokus Masalah Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menambah wawasan pemahaman tentang bagaimana Dampak Penyampaian Dakwah Melalui Media Massa (Koran) Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun 2021.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan latar belakang masalah yang dituangkan peneliti di atas, maka peneliti merumuskan pertanyaan sebagai acuan dalam pemelitan ini. Beberapa pertanyaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan?
2. Bagaimana dampak dakwah melalui media massa di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui penyampaian dakwah melalui media massa (koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.

- b. Untuk mengetahui dampak penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Bagi penulis, memberikan pengetahuan tentang dampak penyampaian dakwah melalui media massa terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.
 - 2) Bagi mahasiswa, memberikan wawasan yang luas terutama kepada mahasiswa IAIN Metro khususnya Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi ustadz, memberikan wawasan tentang dakwah melalui media massa terhadap perubahan sosial masyarakat.
 - 2) Bagi masyarakat, memberikan pengetahuan tentang dampak penyampaian dakwah melalui media massa terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu tentang persoalan yang akan dikaji.¹ Bagian ini memuat daftar hasil penelitian mahasiswa yang telah melakukan penelitian

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet.1, h.39.

sebelumnya, kemudian membandingkan apakah penelitian yang akan penulis lakukan sudah diteliti sebelumnya atau belum.

Berikut ini adalah penelitian relevan tentang dampak penyampaian dakwah melalui media massa terhadap perubahan sosial masyarakat:

Skripsi Tanti Dani Asri Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2013 Tentang “Efektifitas Media Massa Sebagai Saluran Pesan Dakwah (Study

Komparasi Novel Negeri Lima Menara Dan Film Negeri 5 Menara)”. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah uji validasi dan uji realibilitas.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Tanti Dani Asri. Persamaannya, yaitu sama-sama mengkaji tentang media massa sebagai pesan dakwah, letak perbedaannya adalah dengan melihat tujuan dan objek yang diteliti dalam masing-masing penelitian. Penelitian Tanti Dani Asri ditujukan untuk mengetahui efektifitas media massa (novel) sebagai saluran pesan dakwah. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dampak penyampaian dakwah melalui media massa terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.

Objek penelitian Tanti Dani Asri adalah peminat dari novel Negri Lima Menara, sedangkan objek penelitian ini adalah pemuda di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.

Skripsi Elsa Carinta Putri Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta tentang “Pengaruh Penggunaan Media Cetak Terhadap Efektifitas Dakwah (Study Kasus pondok pinang)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksplanasi survei. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan jenis *sample random sampling*.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Elsa Carinta Putri. Persamaannya , yaitu sama-sama mengkaji tentang media massa sebagai pesan dakwah, yang membedakan adalah tujuan dan objek penelitiannya. Penelitian Elsa Carinta Putri ditujukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media massa terhadap efektifitas dakwah. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dampak penyampaian dakwah melalui media massa terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.

Objek penelitian Elsa Carinta Putri adalah masyarakat di pondok pinang, sedangkan objek penelitian ini adalah pemuda di Desa Gondangrejo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Secara bahasa etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a yad'u da'watan*, artinya mengajak, menyeru, memanggil. Sedangkan orang yang melakukan seruan ajakan disebut da'i (*isim fail*), artinya orang menyeru. Tetapi karena perintah memanggil atau menyeru adalah suatu proses penyampaian (*tabligh*) atas pesan-pesan tertentu, maka pelakunya dikenal juga dengan istilah muballigh, artinya penyampaian atau penyeru. Dakwah merupakan suatu proses penyampaian atas pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan atau seruan dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan tersebut. Dakwah dari segi bahasa "da'wah" berarti panggilan, seruan atau ajakan. Orang yang melakukan dakwah disebut da'i sedangkan orang yang menerima dakwah disebut dengan mad'u.¹

Berdasarkan pengertian tersebut, dakwah adalah panggilan dari Allah Swt. dan Rasulullah Saw. untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dapat dipercaya dalam segala segi kehidupan. Dakwah juga merupakan proses kegiatan mengajak dan mempengaruhi orang menuju jalan Allah yang dilakukan oleh umat Islam secara sistematis.

¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011), h. 1.

Dakwah adalah bukan hanya terbatas pada penjelasan dan penyampaian semata, namun juga meliputi pembinaan dan takwin (pembentukan) pribadi, keluarga, dan masyarakat serta menyebutkan dakwah adalah aktivitas menyampaikan ajaran Islam, menyuruh berbuat baik dan mencegah perbuatan mungkar, serta memberi kabar gembira dan peringatan bagi manusia.¹

2. Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan ajaran agama. Seorang ustadz dalam melakukan dakwah mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan-tujuan dakwah seorang ustadz antara lain:

- a. Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama Islam untuk selalu mengerjakan segala perintah Allah dan selalu mencegah atau meninggalkan perkara yang dilarang-Nya. Berikut ini adalah firman Allah SWT :

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۚ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”² (QS. Al-Maidah (5) : 2)

¹ Sayid Muhammad Nuh, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Grafika 2011), 4

² Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-Quran, Edisi Revisi, diterjemahkan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama RI, Al-Jumanatul Ali Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004), h. 107.

- b. Membaca mental agama Islam bagi kaum yang masih muallaf.
- c. Mengajak manusia untuk beriman kepada Allah (memeluk agama Islam).
- d. Mendidik dan mengajar anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.¹

Tujuan dakwah ustadz tidak akan tercapai tanpa adanya kemampuan yang mendasari. Kemampuan dan kecerdasan yang dimiliki seorang ustadz digunakan sebagai penunjang dakwahnya. Seorang ustadz tidak hanya pandai dalam berbicara, tetapi juga berlandas pada hukum Islam. Sumber hukum Islam ialah Alquran dan hadis. Alquran adalah petunjuk atau pedoman bagi umat Islam untuk menjalani kehidupan, sedangkan hadis adalah sunah-sunah Rasulullah Saw. Sumber hukum Islam dan kemampuan ustadz menjadi bekal untuk mewujudkan tujuan dakwah ustadz.

3. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Media merupakan alat atau wahana yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima.² Untuk itu komunikasi bermedia (*mediated communication*) adalah komunikasi yang menggunakan saluran/alat/media untuk meneruskan pesan dari komunikator (ustadz) kepada komunikan (mad'u) yang jauh tempatnya atau jumlahnya banyak.

¹ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), cet. I. h. 62.

² Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*,..... h. 288.

Media dakwah adalah alat yang dipakai sebagai perantara untuk melaksanakan kegiatan dakwah.

- a. Dakwah bisa disampaikan secara lisan, hal ini biasanya secara langsung diterapkan oleh para pendakwah dengan menyampaikan ajaran kepada sasaran dakwah secara langsung atau tidak langsung, akan tetapi metode yang digunakan adalah dengan lisan seperti di masjid, radio, televisi dan sebagainya.
- b. Selain melalui lisan, dakwah juga bisa dilakukan melalui tulisan. Hal ini biasa dilakukan dengan surat kabar, buku-buku, brosur, majalah, pamphlet maupun selebaran yang dalam tulisan itu memuat konten-konten dakwah.
- c. Dakwah melalui saluran visual. Berdakwah dengan metode ini merupakan dakwah menggunakan cara atau kegiatan yang sifatnya bisa dinikmati oleh indera manusia, dalam kata lain bisa dinikmati melalui cara melihat dan mendengar, contoh dakwah menggunakan metode ini adalah dengan melakukan pentas seni, drama, video, dan lain sebagainya.
- d. Dakwah melalui saluran audio. Berdakwah dengan menggunakan media audio adalah dakwah yang dilakukan dan dipakai dengan perantaraan pendengaran. Yang termasuk dalam media audio ini adalah radio, kaset (rekaman), dan sebagainya.
- e. Dakwah melalui saluran audio visual. Dakwah melalui media ini merupakan gabungan dari media audio dan media visual. Dengan

media ini, dakwah dapat dinikmati mad'u dengan mendengar dan melihat secara langsung. Peralatan audio visual ini antara lain TV, seni drama, wayang kulit, video, dan lain-lain.

- f. Dakwah melalui keteladanan. Penyampaian dakwah melalui keteladanan adalah penampakan konsekuensi da'i antara pernyataan dan pelaksanaan. Dengan keteladanan ini, memudahkan mad'u untuk meniru perbuatan yang dilakukan oleh da'i. Jadi yang dimaksud dengan media dakwah adalah alat yang digunakan oleh da'i untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u.¹

Media dakwah merupakan alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah dari ustadz kepada mad'u. Jika seorang ustadz akan menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u dalam jangkauan besar dan banyak serta jangkauan yang luas dan jauh tempatnya, maka dapat menggunakan bantuan media massa, sehingga akan menimbulkan keserempakan.

Situasi dan kondisi yang dihadapi oleh da'i tentu akan mempengaruhi media dakwah yang akan digunakan dalam menyampaikan ajaran agama maupun kebaikan, hal ini tergantung Analisa kebutuhan dan latar belakang keberagaman mad'u yang dihadapi. Meskipun demikian, secara umum kita dihadapkan dengan era yang sudah memasifkan teknologi, hal ini kemudian yang harus diperhatikan oleh da'I agar mampu membaca konteks zaman yang sekarang dengan kondisi. Mengingat begitu

¹ Sanwar, M. Aminuddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 2002).

dahsyatnya pengaruh teknologi sebagai media massa terhadap perilaku dan cara pandang masyarakat kita. Kenyataan tersebut menjadikan media dakwah sebagai alat yang harus dicermati dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah ke masyarakat.¹

B. Media Massa

1. Pengertian Media Massa

Media massa digunakan dalam berdakwah, apabila komunikan (mad'u) berjumlah banyak dan bertempat tinggal jauh. Adapun media massa yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari umumnya surat kabar, radio, televisi, dan film bisokop yang beroperasi dalam bidang informasi dakwah.

Keuntungan dakwah dengan menggunakan media massa adalah bahwa media massa menimbulkan keserempakan, artinya suatu pesan dapat diterima oleh komunikan yang jumlahnya relatif banyak. Jadi, untuk menyebarkan informasi media massa sangat efektif dalam mengubah sikap, perilaku, pendapat komunikan dalam jumlah yang banyak. Sedangkan media massa secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu; media massa cetak; surat kabar, koran, majalah, buletin dan media massa elektronik yang terdiri: televisi, radio, internet maupun media sosial.²

¹ Tamburaka, Apriadi, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada. 2013).

² At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, "Dakwah Dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah)", (Kudus : Mubasyaroh Stain Kudus), Vol. 4, No. 1 Juni 2016. h. 99.

2. Kategori Media Massa

Media massa dapat diklasifikasikan kepada tiga kategori:

a. Media Cetak

Contohnya seperti, surat kabar/koran, majalah, buku, newsletter.

b. Media Elektronik, seperti televisi, radio, video, dan film.

c. Media Online misalnya, syber media, media internet, media berbasis internet.¹

3. Karakteristik Media Massa

Media massa sangat luas cakupannya, namun dapat diketahui dengan adanya karakteristik media massa itu sendiri. Karakteristik yaitu ciri-ciri yang dimiliki oleh benda atau siapapun. Media massa memiliki beberapa karakteristik yang menurut para pakar media massa.

Media massa bersifat umum. Komunikasi massa yang disampaikan menggunakan media massa bersifat umum dan terbuka untuk semua orang. Media massa terbuka dan ditujukan kepada masyarakat luas. Begitupula dengan isi yang ada di dalam media massa tersebut juga bersifat umum. Dengan demikian media massa tidak dapat dipergunakan untuk kepentingan pribadi. Namun masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai media ekspresi diri melalui bentuk karya tulisan seperti opini, berita, artikel dan lainnya.²

Selanjutnya media massa bersifat anonim dan heterogen. Anonim adalah orang-orang yang terkait dalam sebuah media massa tidak saling

¹ *Ibid.*, h. 102.

² *Ibid.*, h. 100.

mengenal. Sedangkan heterogen yaitu orang-orang yang menaruh perhatian pada media massa mempunyai keanekaragaman yang terdiri dari penduduk yang tinggal dalam kondisi yang sangat berbeda-beda. Berbeda dalam segi budaya, status sosial dan berada disebuah lapisan-lapisan masyarakat.

Selanjutnya yaitu memiliki komunitas (masyarakat) dalam komunikasi massa, sejumlah orang yang disatukan oleh suatu minat yang sama dan yang mempunyai bentuk tingkah laku yang sama juga terbuka bagi pengaktifan tujuan yang sama pula. Meskipun demikian mereka mempunyai sifat anonim yang berinteraksi secara terbatas, tidak terorganisasikan.

Berdasarkan uraian di atas penulis memfokuskan media massa yang berupa media cetak yaitu koran/surat kabar. Koran/surat kabar adalah merupakan media cetak yang terbit setiap hari secara teratur. Tulisannya dalam bentuk berita, artikel, feature (cerita human interest/profil), tajuk. Informasi yang ditujukan lengkap menjawab pertanyaan rumusan 5W + 1H. Isi informasi ditujukan untuk memengaruhi atau memersuasikan secara rasional/pikiran.

Kelebihan surat kabar adalah harganya murah, informasinya lengkap dan selalu aktual (baru), mudah dan cepat menjangkau khalayak yang diinginkan, mudah dibawa dan disimpan.

Kekurangannya adalah isi pesan singkat, penyajian gambar/foto kurang menarik, pesan hanya bisa disampaikan bagi publik yang memiliki kemampuan membaca.¹

4. Koran sebagai Media Massa

Koran adalah media massa utama bagi orang untuk memperoleh berita. Disebagian besar kota, tak ada sumber berita yang bisa menyamai keluasan dan kedalaman liputan berita koran. Koran merupakan satu-satunya media massa yang ada dan digunakan untuk menerima berita dan informasi secepat setelah terjadinya peristiwa.²

Sebagai media dalam komunikasi massa, koran juga memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Menyiarkan Informasi

Koran memiliki fungsi menyiarkan informasi, orang mengkonsumsi atau membaca koran dikarenakan membutuhkan informasi mengenai berbagai hal di dunia, dan koran menjadi salah satu sumber informasi yang akurat bagi masyarakat.

b. Mendidik

Koran sebagai sarana media pendidikan masa. Berupa tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan, sehingga khalayak pembaca menjadi bertambah pengetahuannya setelah membaca koran.

¹ Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015) H 155

² Sirli Biagi, *Media atau Impactan Introduction to Mass Media*, (Jakarta: Grafika 2010) h.20

c. Menghibur

Isi koran yang berisi hiburan bisa berbentuk cerita pendek, cerita bergambar, teka teki silang, karikatur, dan tajuk rencana.

d. Mempengaruhi

Fungsi ini menyebabkan koran memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari koran secara implisit terdapat pada berita sedangkan secara eksplisit terdapat pada tajuk rencana dan artikel.¹

Dari uraian diatas maka peneliti dapat menjelaskan bahwasannya koran merupakan media penyampaian informasi harian secara tercetak Pada beberapa lembar kertas. Biasanya dicetak pada kertas dengan harga ekonomis yang rendah, tidak hanya itu koran dapat memperoleh berita di sebagian tempat saat ini dan koran juga memiliki beberapa fungsi yaitu: menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi.

C. Perubahan Sosial

1. Pengertian Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah proses dimana terjadi perubahan struktur masyarakat yang berjalan dengan perubahan kebudayaan dan fungsi suatu sistem sosial.² Perubahan social terjadi karena adanya modifikasi yang lahir disebabkan oleh berkembangnya kreativitas manusia, hal ini terjadi

¹ *Ibid.*, h.35-40

² Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro Pendekatan Realitas Sosial*. (Bandung: Alfabeta, 2001),h.17.

dalam pola kehidupan manusia dengan beberapa faktor, baik faktor secara internal maupun faktor eksternal.¹

Koran sebagai media massa karena penyebaran informasi dilakukan secara luas dan menjangkau khalayak banyak. Koran menyajikan berita dan informasi yang singkat, padat dan jelas. Media cetak ini hanya dapat dinikmati secara visual dengan menggunakan indra penglihatan.

Berdasarkan pernyataan tersebut, perubahan sosial memngalah suatu keadaan yang harus diterima oleh masyarakat sebagai sebuah variasi dari cara-cara hidup dan validasi bahwa hidup ini adalah suatu yang dinamis, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideologi maupun karena adanya difusi maupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat.

Kehidupan sehari-hari manusia memang tidak bisa lepas dari yang namanya perubahan, sekalipun pada masyarakat yang primitif. Perubahan sosial dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam masyarakat dan luar masyarakat itu sendiri. Faktor dari dalam masyarakat yaitu perubahan pada kondisi ekonomi, sosial, dan perkembangan IPTEK. Adapun yang berasal dari luar masyarakat biasanya yang terjadi diluar perencanaan manusia seperti bencana alam.²

¹ Samuel Koenig, *Mand and Society The Basic Teaching of sociology*. Cetakan kedua (New York: Barners & Noble Inc, 1957), 279.

² Amal Taufiq dkk, *Pengantar Sosiologi*, (Surabaya: CV. Mitra Media Nusantara, 2013), 175-176.

Berdasarkan pernyataan tersebut, faktor perubahan sosial masing-masing masyarakat memiliki perbedaan. Perbedaan tersebut tergantung pada kondisi internal dan eksternal masyarakat tersebut.

2. Faktor-faktor Perubahan Sosial

a. Penemuan-penemuan Baru

Adanya penemuan teknologi baru dalam bidang elektronik, seperti radio, TV, dll. Penemuan ini akan mempengaruhi bidang media massa. Informasi yang sebelumnya menggunakan koran, sekarang bisa menggunakan radio, TV, dan internet.

b. Struktur sosial (perbedaan posisi dan fungsi dalam masyarakat)

Struktur-struktur masyarakat dalam melaksanakan aktivitas sebagai keseluruhan satuan atau sistem sosial dapat digunakan untuk meninjau penyebab perubahan sosial.

c. Inovasi

Inovasi adalah gagasan, tindakan atau barang yang dianggap baru oleh seseorang. Kebaruan inovasi itu diukur secara subyektif, menurut pandangan individu yang menangkapnya. Jika suatu ide dianggap baru oleh seseorang, maka itu adalah inovasi. Semua inovasi mempunyai komponen ide, inovasi ada yang tidak mempunyai wujud fisik, misalnya ideology, kemudian inovasi yang mempunyai wujud fisik, seperti traktor.¹

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Sebuah Pengantar*, Edisi ke-2, (Jakarta: Rajawali pers, 1986), 285.

- d. Perubahan lingkungan hidup
- e. Ukuran penduduk dan komposisi penduduk

Komposisi penduduk di dunia terutama di Indonesia semakin meningkat karena tingkat kelahiran semakin meningkat dan kematian rendah. Akibat komposisi penduduk yang kurang terkendali, mengakibatkan beberapa negara harus membuat peraturan tentang mempunyai anak dua sudah cukup seperti halnya di negara China dan Indonesia yang pemerintahannya menerapkan program KB. Program ini berguna untuk mencegah penduduknya tidak mengalami pembudakan.¹

3. Faktor Penghambat Perubahan Sosial

- a. Kurangnya hubungan antara masyarakat satu dengan yang lain

Kurangnya hubungan antara masyarakat satu dengan yang lain akan berakibat ketidaktahuan masyarakat terhadap perkembangan-perkembangan sosial yang dialami oleh masyarakat lainnya. Masyarakat seperti ini juga disebut masyarakat yang ketinggalan zaman. Masyarakat ini adalah warga yang terisolasi kehidupan sosialnya, baik secara geografis (terpencil), atau secara kultural (karena tidak mau mengadopsi budaya lain).

- b. Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat

Perkembangan ilmu pengetahuan yang terlambat biasanya juga terjadi pada daerah yang terisolasi, atau juga karena kebodohan

¹ Ibid, 179-180.

masyarakat yang bersifat struktural (proses pembodohan) yang dilakukan oleh kelompok penjajah pada suatu daerah.

c. Sikap masyarakat yang tradisional

Sikap masyarakat yang tradisional biasanya terjadi pada masyarakat yang konservatif, kaum konservatif merupakan kaum yang terlalu mengagung-agungkan kebudayaan masa lampau, yang bersifat adiluhung, mulia, patut, layak, sehingga kebudayaan ini harus dipertahankan mati-matian. Siapapun yang hendak melakukan perubahan akan dianggap oleh mereka sebagai bentuk penyimpangan.¹

d. Prasangka terhadap hal-hal baru atau asing (sikap tertutup)

Sikap dan perilaku masyarakat yang enggan untuk menerima perubahan dalam dirinya dan konsisten dalam melakukan berbagai hal dilatarbelakangi oleh *image* masyarakat setempat bahwa melakukan hal-hal tersebut adalah mengikuti pola penjajah Belanda.

e. Hambatan-hambatan yang bersifat ideologis

Ideologi merupakan harga mati bagi komunitas tertentu. seperti ideologi agama dan ideologi bangsa, misalnya dalam norma-norma Islam ada sebagian umat islam yang berpegang teguh bahwa “bunga pinjaman” adalah haram. Konsep pemikiran ekonomi modern, mengatakan bahwa pinjam-meminjam uang dikategorikan sebagai pinjaman modal usaha. Keuntungan tersebut tidak dapat diterima oleh

¹ Elly M Setiadi, Usman Kolip, *Pengantar Sosiologi*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011), 656-657.

ideologi Islam yang tetap berpegang teguh pada pemahaman bahwa bunga pinjaman itu haram.

f. Masyarakat yang bersifat apatis

Pandangan masyarakat yang bersifat apatis yaitu nilai hidup ini pada hakikatnya buruk dan tidak mungkin diperbaiki, sehingga diubah dalam bentuk apapun mereka selalu beranggapan mustahil mengubah kehidupannya. Masyarakat yang beranggapan bahwa kehidupan ini merupakan proses ilahiyah, sehingga apapun bentuknya harus diterima sebagai sebuah kenyataan yang tidak bisa diingkari.¹

4. Konsekuensi Perubahan Sosial

Apabila perubahan sosial berjalan dengan sangat cepat, maka resiko negatifnya juga akan sangat besar. Individu lantas bisa terasa asing, kesepian, dan putus asa.

Perubahan sosial mempunyai kecenderungan konsekuensi yang besar, karena pada batas-batas tertentu perubahan sosial dapat menggoyahkan budaya yang berlaku dan merusak nilai-nilai dan kebiasaan yang dihormati. Diantara Konsekuensi perubahan sosial yaitu :

- a. Hadirnya kepentingan, baik kepentingan pribadi maupun kepentingan yang mengatasnamakan kelompok.
- b. Situasi perubahan sangat menguntungkan beberapa orang dan kelompok tertentu sehingga mereka mengabaikan konsekuensi yang akan terjadi. Contohnya adalah banyaknya industri susu formula bayi

¹ *Ibid*, 659-661.

yang berhasil diprogramkan sebagai makanan modern sebagai pengganti ASI.

- c. Timbulnya masalah sosial
- d. Masalah sosial menurut Soerjono Soekanto adalah tidak adanya persesuaian antara ukuran-ukuran dan nilai-nilai sosial dengan kenyataan-kenyataan serta tindakan-tindakan sosial.¹
- e. Masalah sosial ini contohnya adalah kejahatan, kenapa perubahan sosial bisa dikatakan penyebab dari kejahatan? Kita ambil contoh perubahan yang paling mencolok di negara Indonesia, sekarang ini industrialisasi masuk ke Indonesia, pabrik-pabrik besar menggunakan tenaga mesin untuk produksi.
- f. Kesenjangan budaya
Terjadi kesenjangan budaya dalam masyarakat apabila terdapat aspek budaya yang ketinggalan di belakang aspek budaya lainnya yang berkaitan dengan aspek budaya tadi.
- g. Cenderung individualis
Masyarakat akan cenderung mementingkan dirinya sendiri akibat kemajuan perubahan dibidang teknologi. Misalnya orang yang mempunyai gadget, tidak akan memperhatikan sekelilingnya, dan sibuk dengan gadgetnya. Sehingga orang tersebut kurang berkomunikasi dengan masyarakat sekelilingnya.²

¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. (Jakarta : PT. Grafindo, 2005), 362

² Amal Taufiq dkk, *Pengantar Sosiologi*, (Surabaya: CV. Mitra Media Nusantara, 2013), 181-183.

Dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwasannya konsekwensi perubahan sosial berjalan dengan sangat tepat maka resiko negatifnya juga akan sangat besar baik individualis maupun sosial. Konsekwensi perubahan sosial cenderung pada batas-batas yang dapat menggoyahkan budaya yang berlaku dan merusak nilai-nilai dan kebiasaan yang di hormati.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian, yang kegiatannya meliputi pengamatan dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil serta budaya setempat. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi di tengah-tengah kehidupan masyarakat.¹

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Jadi penulis akan mengamati dan berpartisipasi secara langsung ke lapangan.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini digunakan untuk mengetahui dampak penyampaian dakwah melalui media massa terhadap perubahan sosial masyarakat, yakni menggunakan penelitian *deskriptif kualitatif*. *Deskriptif kualitatif* yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h 13

² Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), cet I, h. 13.

dapat diamati.¹ Penelitian menggunakan *deskriptif kualitatif* bertujuan untuk memandu peneliti mendapatkan data secara detail dan menyeluruh.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama atau sumber asli, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari tangan kedua dan data ini merupakan data yang sudah tersedia sehingga penulis tinggal mencari dan mengumpulkannya.² Pengertian lain dari sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya melalui buku atau dokumen.³

1. Sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada Tekad selaku Kepala Desa Gondangrejo, ustadz Sujat, Eko, Ari dan Ngatimin masyarakat di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.
2. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini peneliti dapatkan dari data berupa buku-buku referensi terkait judul, gambar aktifitas ustadz, struktur organisasi kepengurusan desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan, dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan narasumber,

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 22.

²Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, (Yogyakarta: Andi, 2006), h. 8-9.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2013), h. 137.

serta dokumentasi atau monografi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah cara yang dilakukan untuk memperoleh data-data penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya dan jawab lisan antara dua orang atau lebih yang dilakukan secara langsung. Wawancara dalam pengumpulan data berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama dan menjadi pelengkap untuk data yang sudah dikumpulkan. Tujuan utama wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara *valid* (sah atau shahih).¹

Wawancara adalah teknik mendapatkan informasi secara langsung dari narasumber, responden 1 yaitu Ustadz Sujat dan responden 2 yaitu Eko, Feri, dan Marsito di Desa Gondangrejo Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti menggunakan metode “wawancara terstruktur yakni wawancara yang dilakukan dengan cara membawa sederetan pertanyaan yang lengkap dan terperinci”.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Pengamatan ini merupakan sebuah

¹Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, h. 88.

teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.¹

Peneliti menggunakan observasi langsung dalam kegiatan yang dilakukan untuk melihat Dampak Penyampaian Dakwah Melalui Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

3. Dokumentasi

Proses dokumentasi merupakan sebuah proses dimana data didapatkan dengan pencatatan dokumen-dokumen baik berupa buku, arsip, maupun catatan-catatan penting, bahkan surat-surat, jurnal dan laporan penelitian. Studi dokumentasi ini diproses melalui himpunan dokumen yang sudah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dokumen mana yang sesuai dan dapat menunjang tujuan penelitian, setelah proses itu dilakukan kemudian menerangkan serta mencatat dan menafsirkan hubungan-dokumentasi tersebut dengan fenomena lain yang mendukung.²

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti mengumpulkan data berupa catatan atau dokumentasi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan, gambar kegiatan warga Desa dan gambar wawancara dengan narasumber.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.138

²*Ibid.*, h. 91.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya adalah terwujudnya produksi ilmu pengetahuan yang valid, sah, benar dan beretika.

Kebenaran atau validitas harus dirasakan merupakan tuntutan yang terdiri dari tiga yakni: deskriptif, interpretasi, dan teori dalam penelitian kualitatif. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Untuk menjamin keabsahan data dari penelitian yang sudah dilakukan, teknik *triangulasi* data digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Teknik ini merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengukur derajat kepercayaan (*Credibility*) yang biasa digunakan dalam penelitian.¹ *Triangulasi* data digunakan untuk mengukur derajat kepercayaan dengan membandingkan:

- a. Membandingkan data dari metode yang sama dengan sumber yang berbeda dengan memanfaatkan teori lain untuk memeriksa data dengan tujuan penjelasan banding.
- b. Membandingkan sumber data yang sama dengan observasi dengan data dari wawancara.

¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet.1, h. 40.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi dan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain untuk meluruskan dalam pengumpulan data.¹

E. Teknik Analisa Data

Untuk mempermudah proses penelitian, kehadiran Teknik analisis data sangat diperlukan. Hal ini diperlukan untuk mengatur urutan data, kemudian mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Berdasarkan rumusan di atas analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang sudah didapatkan dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen yang berupa laporan, artikel dan sebagainya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, yang merupakan sebuah upaya dilakukannya analisis dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²

Penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif, yaitu suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..... h 17

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Akuntansi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h 75

berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang Dampak Penyampaian Dakwah Melalui Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan

1. Sejarah berdirinya Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan

Desa Gondangrejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Desa ini terletak pada koordinat $05^{\circ} 04' 896''$ LS dan $105^{\circ} 23' 684''$ BT, dan terdiri atas 10 dusun, yaitu: Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV, Dusun V, Dusun VI, Dusun VII, Dusun VIII, Dusun IX dan Dusun X. ¹

Desa Gondangrejo, saat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.415 orang dengan jumlah 1.846 KK, yang tersebar di sepuluh dusun yang ada. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani yang didukung oleh lingkungan alam yang menopang pertanian, utamanya adalah sawah beririgasi, curah hujan 28mm/tahun, dan suhu udara rata-rata 33° C. Desa yang memiliki luas sekitar 939,42 ha ini berbatasan dengan Desa Siraman disebelah Utara. ²

Desa Sidodadi di sebelah Selatan, Desa Sidodadi di sebelah Barat, dan Desa Gunung Tiga di sebelah Timur. Lokasi desa ini tidak terlalu jauh dengan ibu kota Kecamatan Pekalongan, yaitu sekitar 4 Km, sedang jarak ke ibu kota Kabupaten Lampung Timur adalah sekitar 22 Km.

Dalam Monografi Desa Gondangrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur, yang disusun dalam rangka untuk mengikuti

¹ Dokumentasi Desa Gondangrejo, Pekalongan, Lampung Timur dicatat pada 02 Desember 2020.

² *Ibid*, dicatat pada 02 Desember 2020.

Lomba Desa Tingkat Kabupaten Lampung Timur Tahun 2009, disebutkan bahwa Desa Gondangrejo dibuka pada 29 Maret 1939 oleh Pemerintah Belanda. Ketika itu, didatangkan sebanyak 250 KK yang terdiri dari 1.240 jiwa yang berasal dari daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur, yaitu dari Wonogiri, Boyolali, Klaten, Tulungagung, Pacitan, dan Madiun. Rombongan tersebut ditampung di suatu bedeng dengan nomor 32. Rombongan tersebut datang sebagai kolonis, dan merupakan transmigrasi pada zaman pendudukan kolonial Belanda.

Transmigrasi saat itu lazim dikenal dengan sebutan kolonisasi. Selanjutnya sejumlah KK tersebut dibagi-bagi untuk membuka hutan belantara. Sebagian berada di blok Swadaya Dusun I (sekarang Dusun I dan II), sebagian di blok 32B Dusun II (sekarang disebut Dusun III dan IV), sebagian di blok Klaten.

Dusun IV (sekarang Dusun VII dan VIII) dan sebagian lagi di blok 32 Polos Dalam Dusun V (sekarang Dusun IX dan X). Jadi Bedeng 32 pertama berdiri terdiri atas 4 dusun. Bedeng 32 pada tahun 1939 memiliki batas-batas geografis dengan Bedeng 33 (sekarang Desa Siraman) di sebelah Utara, Bedeng 31 (sekarang Desa Sidodadi) di sebelah Selatan, Sungai Batanghari di sebelah Timur, dan Bedeng 31 (sekarang Desa Sidodadi di sebelah Barat).

Seiring dengan perjalanan waktu, Bedeng 32 berkembang menjadi kampung yang pada awalnya diberi nama Kampoeng Gondangrejo, dan sekarang menjadi Desa Gondangrejo.

Kata Gondangrejo sendiri berasal dari kata Gondang yang berarti kerongsongan, saluran makanan di leher dan salah satu nama suatu daerah di Jawa Tengah serta kata Rejo yang berarti murah/makmur. Dengan demikian, Gondangrejo kurang lebih memiliki makna murah pangan/sejahtera.



Gambar 4.1 Kapal KPM membawa Rombongan Kolonisasi (Transmigrasi) dari Jawa dan Bali ke Lampung.



Gambar 4.2 Rombongan Rombongan Kolonisasi (Transmigrasi) dari Jawa dan Bali tiba di Pelabuhan Panjang – Lampung



Gambar 4.3 Rombongan Kolonisasi (Transmigrasi) tiba di JUJUGAN (sekarang lebih dikenal dengan nama JOJOG)



Gambar 4.4 Areal Perumahan Kolektif (Bedeng-bedeng 31A, 32A, 32B dan lain-lain) Untuk menampung para kolonasi yang datang dari pulau Jawa

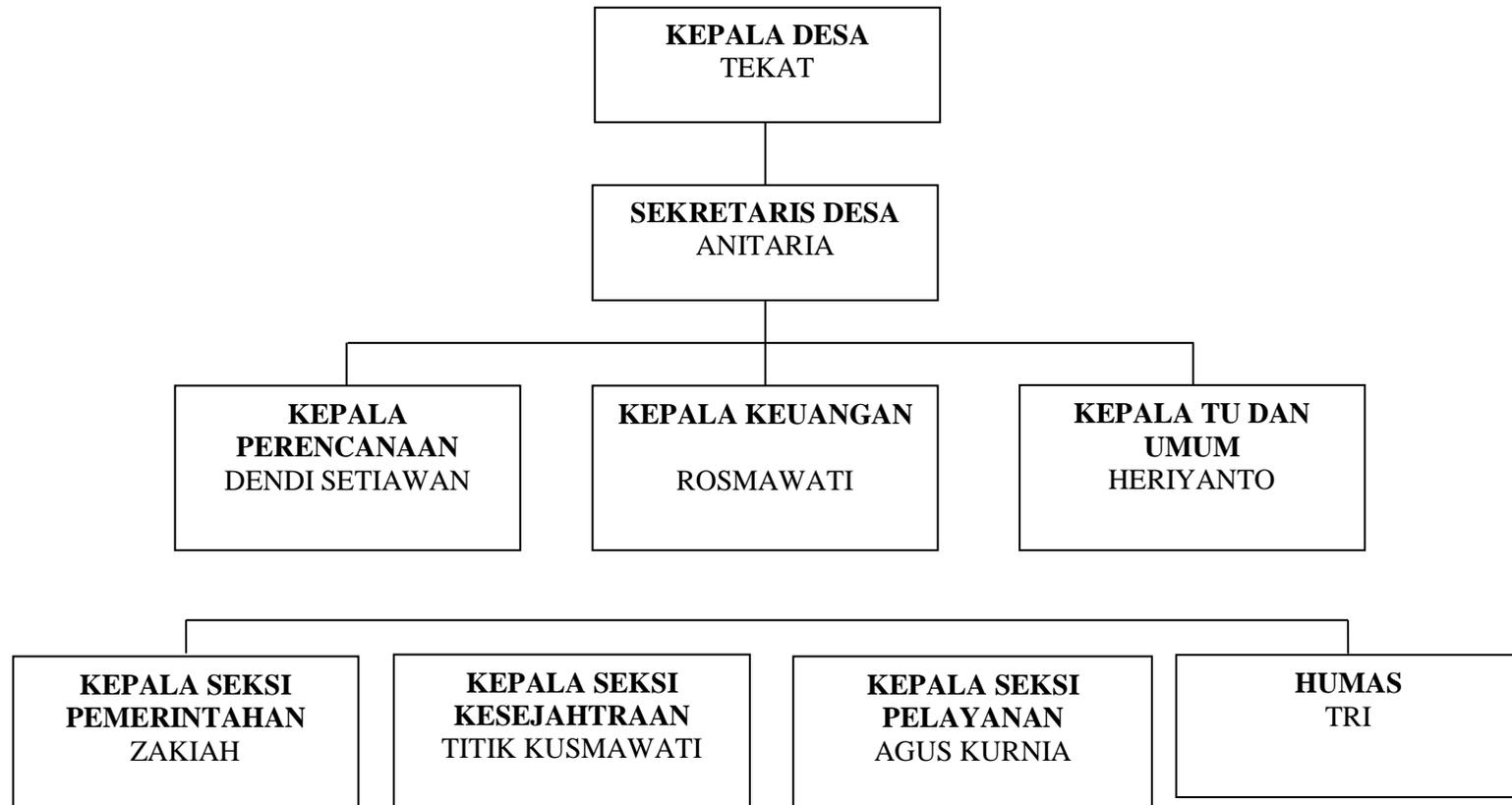


Gambar 4.5 Mulai membuat lahan lahan pertanian, persawahan termasuk membuat bendungan swadaya di wilayah gondang rejo dan sekitarnya.



Gambar 4.6 Dam Swadaya Pekalongan

2. Struktur Organisasi Pengurus Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan 2018-2022



3. Visi – Misi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan

- a. Visi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki serta kondisi dan karakteristik masyarakat Desa Gondangrejo yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, maka visi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah: Terwujudnya perekonomian rakyat yang mantap berbasis agrobisnis. Hal ini dilakukan untuk mendukung dan memfasilitasi masyarakat di Desa Gondangrejo agar bisa memaksimalkan apa yang masyarakat di sini biasa lakukan, tentu dengan kehadiran visi ini kemudian akan memberi semangat seluruh elemen warga Gondangrejo untuk mencapainya dengan kesesuaian potensi pekerjaan yang mereka miliki.

Visi di atas mengandung makna, yaitu:

- 1) Kecamatan Pekalongan merupakan penggerak masyarakat dalam rangka memacu peningkatan perekonomian menuju masyarakat yang sejahtera.
- 2) Wilayah Pekalongan berpotensi besar dan harus dikembangkan dalam rangka mendukung perekonomian Kabupaten Lampung Timur.
- 3) Wilayah Pekalongan berpotensi besar dan harus dikembangkan dalam rangka mendukung perekonomian Kabupaten Lampung Timur.

- 4) Pengembangan agrobisnis menjadi prioritas arah laju pembangunan perekonomian yang memberdayakan sumber daya lokal.³
- b. Misi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Misi yang harus diemban oleh jajaran perangkat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan untuk mencapai visinya adalah :
- 1) Melaksanakan tata pemerintahan yang baik, di mana kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah selaku pelayan masyarakat.
 - 2) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong laju pertumbuhan ekonomi melalui pusat-pusat pertumbuhan usaha ekonomi masyarakat.
 - 3) Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, baik formal maupun informal, guna meningkatkan daya saing sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan pembangunan di masa yang akan datang.

4. Sarana dan Prasarana Desa

Tabel 4.1
Data Sarana dan Prasarana Desa

No.	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1.	Balai Desa	1	Ada
2.	Gedung Sekretariat	1	Ada
3.	Ruang Sekertaris Desa	1	Ada
4.	Ruang Dapur	1	Ada
5.	Kamar Mandi dan Toilet	6	Ada
6.	Gudang Desa	1	Ada
7.	Meja	16	Ada
8.	Kursi Rapat	18	Ada
9.	Almari	2	Ada

³ *Ibid*, dicatat pada 02 Desember 2020.

10.	Rak Arsip	1	Ada
11.	Papan Pengumuman Desa	1	Ada
12.	Motor Dinas	2	Ada

5. Data Penduduk Desa

Data ini berisi data penduduk desa berdasarkan pendidikan, agama dan pekerjaan di desa Gondangrejo, Kecamatan Pekalongan. Berikut datanya:

Tabel 4.2
Data Pendidikan Warga Desa Gondangrejo, Pekalongan

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	TK	1.237	13 %
2.	Sekolah Dasar	2.278	24 %
3.	Sekolah Menengah Pertama	2.183	23 %
4.	Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	1.900	20 %
5.	Perguruan Tinggi	1.7790	19 %
6.	Tidak Sekolah	95	1 %

Tabel 4.3
Data Pekerjaan Warga Desa Gondangrejo, Pekalongan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1.	Belum/tidak bekerja	189	2 %
2.	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	284	3 %
3.	Petani	3.505	37 %
4.	Pedagang	1.990	21 %
5.	Karyawan swasta	378	4 %
6.	Pensiunan	95	1 %
7.	Peternak	3.031	32 %

Tabel 4.4
Data Agama Warga Desa Gondangrejo, Pekalongan

No.	Agama	Jumlah	Presentase
1.	Islam	8.242	87 %
2.	Kristen	1.042	11 %
3.	Hindu	189	2 %
4.	Budha	-	-

B. Metode Penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo

Koran sebagai media cetak merupakan sebuah media yang memuat berita faktual dan aktual. Bahasa yang digunakan dalam berita yang dimuat oleh koran juga masih sesuai dengan kata baku dan mudah dipahami oleh masyarakat, hal ini karena dalam pembuatan berita dalam media koran masih menggunakan idealisme jurnalistik yang menjunjung tinggi kepercayaan masyarakat. Hal ini yang kemudian menjadi daya lebih untuk menarik dan meyakinkan masyarakat bahwa berita yang dimuat dalam koran masih mengusung nilai etik jurnalistik.

Bahasa yang digunakan dalam koran juga terbilang sederhana, sehingga hal ini memudahkan pemasaran koran yang dapat diterima oleh semua kalangan. Harga koran juga terbilang terjangkau sehingga masyarakat yang bisa mengakses untuk membaca koran juga relatif banyak dan dari tataran kelas bawah juga bisa berkesempatan untuk membaca koran.

Strategi distribusi media cetak koran juga bervariasi. Strategi distribusi ini dibutuhkan untuk mengkomunikasikan dan mempromosikan produk sebuah lembaga ke suatu pasar (masyarakat). Strategi distribusi perlu dilakukan dengan menganalisa kebutuhan dan market sehingga target dari pemasaran bisa terpenuhi.⁴

Dalam hal ini, koran sebagai sebuah media massa menggunakan teknik distribusi yang dipasarkan sebanyak dua kali selama satu minggu,

⁴ Agus Soegoto, Strategi Promosi dan Saluran, Jurnal Emba, Volume 3, Nomor 2, Juni 2015.

biasanya juga para penjual koran memilih untuk memasarkannya di pinggir jalan atau dilampu merah. Hal ini dilakukan untuk memasarkan koran dengan cara yang variatif, sebab jika koran hanya dijual di toko buku, maka pembeli koran hanya mereka yang bisa menjangkau toko buku. Sehingga untuk bisa menjangkau masyarakat secara lebih luas, koran dipasarkan dengan menggunakan metode pemasaran di jalan atau di lampu merah, biasanya juga dijual dengan sistem keliling.

Kemudahan akses untuk mendapat koran seharusnya juga dibarengi dengan kepercayaan masyarakat untuk menjadikan koran sebagai sarana mendapatkan informasi. Melihat peluang ini, seharusnya dijadikan oleh para pelaku dakwah untuk menjadikan media koran sebagai salah satu metode penyampai dakwah melalui tulisan yang efektif dan mudah karena koran yang masih mudah untuk didapatkan dan masih dipercaya oleh masyarakat sebagai sumber informasi.

Dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat untuk senantiasa membaca koran adalah dengan mengedukasi melalui sosialisasi kepada masyarakat betapa pentingnya pengetahuan dan informasi terkini berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang ada. Sosialisasi ini dilakukan biasanya dengan sosialisasi melalui media online ataupun mengunjungi rumah-rumah dengan esensi edukasi tentang media massa dalam hal ini koran merupakan media yang sampai hari ini masih bisa dipercaya, sebab dalam berita-berita yang dimuat di koran tersebut tidak hoaks dan bisa dipertanggungjawabkan.

Cara sosialisasi ini dirasa masih efektif dalam penyebaran dan edukasi terhadap masyarakat agar senantiasa membaca koran sebagai sumber berita, baik secara lokal maupun hal-hal diluar lingkungan masyarakat yang masih hangat diperbincangkan. Esensi dari sosialisasi ini adalah untuk mengedukasi masyarakat sekitar Desa Gondangrejo untuk membaca koran dan menjadikan literasi terhadap koran adalah sesuatu hal kebutuhan bagi mereka, dengan demikian, warga desa Gondangrejo akan mendapati siraman dakwah melalui tulisan-tulisan yang dimuat di media massa berupa koran tersebut. Harapannya, dengan kebiasaan membaca koran dan mendapatkan informasi dari media tersebut, warga Desa Gondangrejo bisa berubah seiring dengan dakwah yang mereka dapatkan melalui media massa tersebut.

Dalam metode sosialisasi ini bertujuan untuk mengabarkan dan mendakwahkan kepada masyarakat bahwa ditengah era yang serba canggih ini, banyak sekali berita-berita yang justru dibuat bukan berdasarkan fakta, oleh sebab itu, masyarakat perlu mengetahui bahwa koran masih terjamin orisinalitas berita dan kabarnya sebab berisikan informasi yang faktual dan aktual untuk kemudian bisa dijadikan pengetahuan maupun referensi pencarian berita terkini.

C. Dampak dalam penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara⁵ tentang dampak penyampaian dakwah melalui media massa terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan, informan memaparkan bahwa kehadiran koran dapat dimanfaatkan sebagai sebuah sarana memperoleh informasi terkini bagi masyarakat, positifnya masyarakat akan lebih *update* terhadap segala informasi dan berita yang sedang hangat, selain itu juga masyarakat bisa menjangkau baik secara harga maupun cara mendapatkannya, hal ini memudahkan masyarakat Desa Gondangrejo dalam memperoleh sumber informasi, akan tetapi hal ini juga membawa pengaruh negatif. Negatifnya adalah akan banyak sampah bertebangan ketika menjadikan koran sebagai sumber informasi jika tidak digunakan dengan baik dan dimanfaatkan. Selain itu, di era modernisasi, koran dianggap menjadi sebuah sarana yang sifatnya konvensional.

“Koran masih menjadi sarana yang digunakan masyarakat untuk memperoleh informasi, akan tetapi bekas koran yang tidak ditangani dengan baik akan memunculkan banyak sampah.”

Untuk itu perlu adanya penyadaran kepada masyarakat sebagai upaya peningkatan minat baca untuk mempertahankan eksistensi koran sebagai media penyampai informasi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil

⁵ Tekad, wawancara dengan penulis, SMK Muhammadiyah 1, Kalirejo, 07 Desember 2021.

wawancara.⁶ metode yang digunakan untuk meningkatkan minat baca kepada masyarakat adalah dengan menggunakan teknik sosialisasi kepada masyarakat bahwa koran masih menyajikan informasi berdasarkan fakta dan *update* terkini

“Sosialisasi kepada masyarakat di Desa Gondangrejo bahwa informasi atau berita yang tidak hoax (berita bohong) dan terkini itu semua ada di dalam koran atau surat kabar. Bagi masyarakat yang gagap teknologi bisa menggunakan Koran sebagai media massa untuk mendapatkan informasi”

Dalam sosialisasi peningkatan minat baca terhadap koran, tentu akan ada faktor yang mendukung dan menghambat. Faktor pendukung masyarakat berminat membaca koran adalah design yang ditampilkan di koran tersebut, selain itu juga tema yang diangkat akan memengaruhi minat baca masyarakat. Akan tetapi, tentu akan ada penghambat untuk sosialisasi peningkatan minat baca, faktor penghambatnya adalah penyaluran koran yang belum sampai secara meluas ada di desa Gondangrejo. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara⁷ bahwa ada faktor penghambat yang menghambat sosialisasi peningkatan minat baca masyarakat desa Gondangrejo, faktornya adalah minimnya pemasaran koran di desa Gondangrejo.

“Faktor pendukungnya adalah desain dari media massa (koran) sudah berkembang dan menjadi lebih bagus atau tidak monoton. Jadi masyarakat berminat untuk membacanya. Faktor penghambatnya adalah susahnya Koran di dapat di Desa Gondangrejo. Penyaluran koran hanya di beberapa rumah atau tempat. Penyaluran koran tidak menyeluruh di semua Desa. Kemudian koran tidak terbit setiap hari. Hanya ada 2 hari dalam

⁶ Sujat, wawancara dengan penulis, SMK Muhammadiyah 1, Kalirejo, 08 Desember 2021.

⁷ Ngatimin, wawancara dengan penulis, SMK Muhammadiyah 1, Kalirejo, 07 Desember 2021.

seminggu. Masyarakat juga harus berlangganan jika ingin mendapatkan koran tersebut.”

Berdasarkan wawancara⁸ perkembangan media cetak di desa Gondangrejo semakin menurun selaras dengan perubahan zaman yang merenggut minat baca masyarakat dengan mengalihkan dunia digital sebagai pusat informasi.

“Perkembangan koran di Desa Gondangrejo sudah semakin menurun karena koran sekarang berkembang dalam dunia digital. Koran dapat dinikmati bagi para masyarakat kalangan pelajar dan mahasiswa atau masyarakat yang paham teknologi saja.”

Dengan demikian, maka akan ada perubahan sosial terhadap masyarakat desa Gondangrejo dalam menyikapi perubahan zaman.

“Dampaknya sangat berpengaruh, dakwah dalam media massa (Koran) berpengaruh pada perubahan sosial kalangan orang tua. Para orang tua Desa Gondangrejo kini mulai mendalami Islam dan meninggalkan hal yang tidak diperbolehkan dalam Islam.”

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis tentang dampak penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan adalah masyarakat Desa Gondangrejo mulai belajar tentang agama Islam dan beberapa hal yang dilarang dalam agama mulai di jauhi dan ditinggalkan.

Cara yang dilakukan untuk meningkatkan minat baca masyarakat Desa Gondangrejo adalah dengan melakukan sosialisasi bahwa membaca adalah penting terlebih adanya bacaan tentang kajian keagamaan. Kajian keagamaan tersebut bisa membantu masyarakat menjadi lebih baik dan jadi umat yang taat.

⁸ Ari, wawancara dengan penulis, SMK Muhammadiyah 1, Kalirejo, 08 Desember 2021.

Faktor yang mendukung adanya minat baca masyarakat Desa Gondangrejo adalah adanya tampilan koran yang tidak monoton dan dengan perkembangan media sekarang, desain koran sudah beranekaragam. Tampilan ini yang menjadi faktor pertama adanya minat baca masyarakat Desa Gondangrejo.

Faktor penghambatnya yakni penyaluran koran yang ada di Desa Gondangrejo tidak menyeluruh. Penyaluran hanya dilakukan di beberapa rumah saja, jadi tidak semua warga bisa menikmati media massa (koran). Penyaluran koran hanya dilakukan beberapa hari dalam seminggu, biasanya dilakukan 2 hari dalam seminggu jika berlangganan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode penyampaian yang dilakukan kepada masyarakat adalah menggunakan metode sosialisasi dan edukasi, baik secara media sosial maupun datang ke rumah-rumah secara personal untuk menyampaikan pentingnya koran sebagai media massa yang masih dapat dipercayai kebenaran beritanya dan informasinya.
2. Penyebaran informasi koran sebagai media massa yang bisa dijadikan rujukan bacaan berita, hal ini menjadikan masyarakat di desa Gondangrejo mulai tertarik untuk membaca koran dan berdampak pada penyampaian dakwah melalui media massa (koran) terhadap perubahan sosial masyarakat Di Desa Gondangrejo adalah masyarakat Desa Gondangrejo mulai belajar tentang agama Islam dan beberapa hal yang dilarang dalam agama Islam mulai dijauhi dan ditinggalkan.

B. Saran

1. Bagi warga, sebaiknya mengikuti perkembangan media massa sekarang yang sudah memasuki dunia digital, jadi masyarakat masih bisa mendapatkan dakwah melalui media massa (koran) digital.
2. Bagi da'i, sebaiknya penyampaian dakwah dilakukan di berbagai media yang berkembang baik dunia digital maupun media massa seperti koran,

karena masih banyak masyarakat sekarang yang masih membaca koran, sehingga semua kalangan bisa mendapatkan dakwah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amal Taufiq dkk, *Pengantar Sosiologi*, Surabaya: CV. Mitra Media Nusantara, 2013.
-, *Pengantar Sosiologi*,181-183.
- At-Tabsyir: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, "Dakwah Dan Komunikasi (Studi Penggunaan Media Massa Dalam Dakwah)", (Kudus : Mubasyaroh Stain Kudus), Vol. 4, No. 1 Juni 2016. 99.
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Akuntansi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015. cet I.
-, *Metode Penelitian Dakwah, Pendekatan kualitatif dan kuantitatif*, ...88.
- Elly M Setiadi, *Usman Kolip, Pengantar Sosiologi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Jacobus Ranjabar, *Perubahan Sosial Dalam Teori Makro Pendekatan Realitas Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2001.
- Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS 13*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
-, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,17.
- Samuel Koenig, *Mand and Society The Basic Teaching of sociology. Cetakan kedua*, New York: Barners & Noble Inc, 1957.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009. cet. I.
- Sanwar, M. Aminuddin, 2002. Pengantar Ilmu Dakwah, Semarang: Fakultas Dakwah IAIN Walisongo
- Sayid Muhammad Nuh, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Grafika 2011.
- Sirli biagi, *Media atau Impactan Introduction to Mass Media*, Jakarta:grafika 2010.

- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Sebuah Pengantar*, Edisi ke-2, Jakarta: Rajawali pers, 1986.
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Grafindo, 2005.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
-, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung; Alfabeta, 2013.137.
-, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,138.
- Syukriadi Sambas, *Sosiologi Komunikasi*, Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015.
- Tamburaka, Apriadi, 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016), Cet.1.
-, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,...40.
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta :Rajawali Pers, 2011.
-, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 288.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Pentafsir Al-Quran, Edisi Revisi, diterjemahkan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama RI, Al-Jumanatul Ali Al-Quran dan Terjemahnya, (Bandung: CV Penerbit J-Art, 2004, 282.
-, Edisi Revisi, diterjemahkan oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran Departemen Agama RI, Al-Jumanatul Ali Al-Quran dan Terjemahnya, 107.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 2

OUTLINE

DAMPAK PENYAMPAIAN DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Fokus Masalah Penelitian
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dakwah
 1. Pengertian Dakwah
 2. Tujuan Dakwah
 3. Media Dakwah
- B. Media Massa
 1. Pengertian Media Massa
 2. Kategori Media Massa
 3. Karakteristik Media Massa
 4. Koran sebagai Media Massa
- C. Perubahan Sosial
 1. Pengertian Perubahan Sosial

2. Faktor-faktor Perubahan Sosial
3. Faktor Penghambat Perubahan Sosial
4. Konsekuensi Perubahan Sosial

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Tehnik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Observasi
 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan
 1. Sejarah berdirinya Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan
 2. Struktur Organisasi Pengurus Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan
 3. Visi – Misi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan
 4. Sarana dan Prasarana Desa
 5. Data Penduduk Desa
- B. Metode Penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo
- C. Dampak dalam penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 Juni 2020

Mahasiswa



Mayong Cahya Ramadhan
NPM 1503060015

Dosen Pembimbing I,



Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 196909221998031004

Dosen Pembimbing II,



Muhajir, M.Kom.I
NDN 2010058302

LAMPIRAN 3

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DAMPAK PENYAMPAIAN DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA
TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA
GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR

Wawancara diberikan kepada masyarakat Desa Gondangrejo adalah sebagai berikut:

1. Apa pendapat anda tentang koran sebagai media dakwah?
2. Metode apa yang digunakan dalam meningkatkan minat baca (koran) kepada masyarakat di Desa Gondangrejo?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca (koran) kepada masyarakat di Desa Gondangrejo?
4. Bagaimana perkembangan media cetak (koran) yang ada di Desa Gondangrejo?
5. Bagaimana dampak yang ada dalam penyampaian dakwah melalui media massa (Koran) terhadap perubahan sosial masyarakat di Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan?

Observasi

- A. Pengamatan tentang kondisi masyarakat di Desa Gondangrejo. .
- B. Pengamatan metode yang digunakan dalam meningkatkan minat baca (koran) masyarakat di Desa Gondangrejo.

Dokumentasi

- A. Sejarah Berdirinya Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.
- B. Struktur Organisasi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.
- C. Visi dan Misi Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan.
- D. Catatan dan foto-foto dokumentasi selama penelitian.

Metro, 22 Juni 2020

Mahasiswa



Mayong Cahya Ramadhan
NPM 1503060015

Dosen Pembimbing I,



Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 196909221998031004

Dosen Pembimbing II,



Muhajir, M.Kom.I
NDN 2010058302

LAMPIRAN 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingguloyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website www.iaimetrouniv.ac.id; e-mail iaimetro@metrosuniv.ac.id

Nomor : 080/In.28.4/D.1/PP.00.9/01/2020

22 Januari 2020

Lampiran: -

Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yth.

1. Hemlan Elhany, M.Ag

2. Muhajir, M.Kom.I

di -

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Mayong Cahya Ramadhan
NPM : 1503060015
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Dampak Penyampaian Dakwah Melalui Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Gondangrejo.

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi
- Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri Metro
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- Pendahuluan ± 2/5 bagian.
 - Isi ± 3/5 bagian.
 - Penutup ± 1/5 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Hemlan Elhany

LAMPIRAN 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 103/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **MAYONG CAHYA RAMADHAN**
NPM : 1503060015
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENYAMPAIAN DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 26 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Herdian Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



LAMPIRAN 6



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 102/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA GONDANGREJO
KECAMATAN PEKALONGAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 103/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 26 November 2020 atas nama saudara:

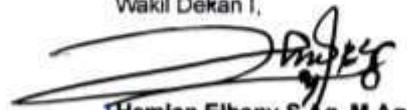
Nama : **MAYONG CAHYA RAMADHAN**
NPM : 1503060015
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENYAMPAIAN DAKWAH MELALUI MEDIA MASSA TERHADAP PERUBAHAN SOSIAL MASYARAKAT DESA GONDANGREJO KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 November 2020
Wakil Dekan I,


Hemian Elhany S. Ag, M. Ag
NIP 19690922 199803 1 004

LAMPIRAN 7



PEMERINTAHAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PEKALONGAN
DESA GONDANGREJO

Alamat: Jln Raya Pekalongan, Kec. Pekalongan Kab. Lam-Tim. Kode Pos. 34154

Nomor : 474/C.3/VIII/2020
Lampiran : -
Perihal : **Balasan Research**

Gondangrejo,
Yth. Kepala Jurusan Komunikasi
dan Penyiaran Islam IAIN Metro
di

-Tempat

Berkenaan dengan surat permohonan yang kami terima dengan Nomor surat :
754/In.28/D.1/TL.00/11/2020 perihal **Izin Research** tanggal 29 November 2020, Mahasiswa
jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam atas nama:

Nama : **Mayong Cahya Ramadhan**
NPM : 1503060015
Semester : 13 (Tiga Belas)
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : **Dampak Penyampaian Dakwah Melalui Media Massa
Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Gondangrejo
Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

Pada dasarnya kami dari pihak pemerintahan desa Gondangrejo tidak merasa keberatan dan
memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan research.
Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Lampung Timur, 29 November 2020

Kepala Desa Gondangrejo



LAMPIRAN 8



PIMPINAN MAJELIS TAKLIM MASJID MUJAHIDIN KOTA METRO

Alamat : Jl. Diponegoro No.5, Kelurahan Imopuro, Kecamatan Metro Pusat
Kota Metro, Lampung. Kode pos: 34124

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ust. Gariato, M.Pd
Jabatan : Ketua Takmir Masjid
Alamat : Hadimulyo Metro Pusat

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Mayong Cahaya Ramadhan
NPM : 1503060015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Usluhuddin, Adab dan Dakwah

Pernah menjadi pembicara/Narasumber/Pemberi Tausiyah pada kajian rutin mingguan Masjid Mujahidin Kota Metro, Lampung pada Jum'at, 26 November 2021.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat diperhatikan dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Metro, 26 November 2021

Ketua Takmir Masjid,

Ust. Gariato, M.Pd

LAMPIRAN 9



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-88/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Mayong Cahya Ramadhan
NPM : 1503060015
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1503060015

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Februari 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002

LAMPIRAN 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad@iainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-0189/In.28.4/D.1/PP.00.9/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Mayong Cahya Ramadhan
NPM : 1503060015
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TELAH LULUS Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Rekapitulasi Nilai
A	Materi Ujian Komprehensif Institusi	
	1. Fiqih Ibadah (50%)	79 x 50% = 40
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	78 x 50% = 39
	Jumlah	= 79
B	Materi Ujian Komprehensif Fakultas	
	1. Ilmu Tauhid (50%)	70 x 50% = 35
	2. Ulumul Qur'an (50%)	70 x 50% = 35
	Jumlah	= 70
C	Materi Ujian Komprehensif Prodi	
	1. Ilmu Dakwah (40%)	79 x 40% = 1
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	77 x 30% = 1
	3. Jurnalistik (30%)	76 x 30% = 1
	Jumlah	= 78
		Nilai Akhir = 75,67
		Angka Mutu = 3
		Huruf Mutu = B

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Februari 2022
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Wahyuudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metroiain.ac.id, email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mayong Cahya Ramadhan Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1503060015 Semester/TA : X/2020
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu 24-06-2020	<u>Koreksi BAB I</u> hal 2. kutipan ayat surah 2 spasi hal 4. Pertanyaan penelitian ditambah	
2.	Kamis 25-06-2020	<u>Koreksi BAB II</u> hal 9. Teori dakwah di Tambah lagi hal 11. pengertian teori dakwah siapa? hal 16. Footnot	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199303 1 004

Mahasiswa Ybs,

Mayong Cahya Ramadhan
NPM 1503060015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

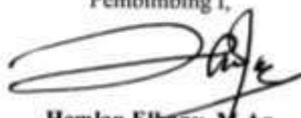
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metroiv.ac.id, email: fuad.iaim@metrouiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

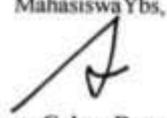
Nama : Mayong Cahya Ramadhan
NPM : 1503060015
Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2020
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
3.	Senin 29-06-2020	hal 17. tambahkan analisis dan uraian hal 24 tambahkan analisis dan uraian Korupsi BAB III hal 30. Teori siapa?	 

Pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP.19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Mayong Cahya Ramadhan
NPM 1503060015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Mayong Cahya Ramadhan Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1503060015 Semester/TA : X/2020
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu 5 / 5.2020	<ul style="list-style-type: none">- Kata pengantar di Judul- Uraian di Fokus per judul per judul- Pertanyaan per judul di Fokus per judul- Daftar isi di Judul <p>Dec Seminar</p>	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 19803 1 004

Mahasiswa Ybs,

Mayong Cahya Ramadhan
NPM 1503060015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

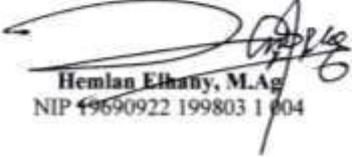
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiain.ac.id; email: fuad.iain@metroiain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mayong Cahya Ramadhan Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1503060015 Semester/TA : X/2020
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
6.	Senin 10/02/2021	Koreksi BAB IV - lem kulit luar tabung di perbaiki. - halaman kata pengantar tanggal di perbaiki. - halaman 4. fokus paragraf + tahun - hal 32 sedikit - hal 33 visi misi di beri jarak - hal 4. tabel di revisi	 

Pembimbing I,


Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004

Mahasiswa Ybs,


Mayong Cahya Ramadhan
NPM 1503060015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Mayong Cahya Ramadhan Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
NPM : 1503060015 Semester/TA : X/2020
Pembimbing I : Hemlan Elhany, M.Ag

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
7.	Rabu 12/01/2022	KORUSI BAB V - hal yg kesimpulan di beri nomor urut sinkronisasi dg pertkuan penelitian - hal lampiran wawancara dg masyarakat gandong tulu di beri tanggal tahun - lampiran judul penerjemahan - lampiran daftar pustaka	
8.	Senin 17/01/2022	ACC BAB I II III IV V daftar muna qasroh segero	

Pembimbing I,

Hemlan Elhany, M.Ag
NIP 196909221998071004

Mahasiswa Ybs,

Mayong Cahya Ramadhan
NPM 1503060015

LAMPIRAN 11



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-0179/In.28/J.1/PP.00.9/2/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Mayong Cahya Ramadhan
NPM : 1503060015
Judul : Dampak Penyampaian Dakwah Melalui Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Gondangrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur

Sudah melaksanakan uji plagiasi Proposal / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 24 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 9 Februari 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patmiringsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

LAMPIRAN 12

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara bersama mas Ari, 07 Desember 2021.



Gambar 2. Wawancara bersama bapak Ngatimin, 06 Desember 2021.



Gambar 3. Wawancara bersama Ust. Sujat, 07 Desember 2021.



Gambar 4. Wawancara bersama bapak Eko, 06 Desember 2021.

RIWAYAT HIDUP



Mayong Cahya Ramadhan lahir di Ambarawa, Jawa Tengah pada 02 Desember 1997. Anak pertama dari pasangan Alm. Indrawan dan ibu Fatmawati. Peneliti mengawali pendidikannya di SD Negeri 07 Metro Barat kemudian melanjutkan di SMP Muhammadiyah 1 Metro. Setelah selesai dari jenjang pendidikan menengah pertama, peneliti kemudian melanjutkan pendidikannya di SMA Muhammadiyah 1 Metro.

Selesai dari SMA Muhammadiyah Metro, peneliti kemudian melanjutkan mengenyam pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri Kota Metro di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI), dimulai pada tahun 2015.

Dengan ketekunan, doa, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, akhirnya peneliti telah berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia komunikasi dan penyiaran Islam. Akhir kata peneliti mengucapkan rasa syukur dan alhamdulillah atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Dampak Penyampaian Dakwah Melalui Media Massa Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Desa Gondangrejo, Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.”**

